

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan ejaan masih menjadi masalah serius dalam keterampilan menulis siswa. Kesalahan penggunaan huruf kapital menjadi penyimpangan yang paling dominan dengan total 131 kesalahan, termasuk kesalahan di awal kalimat, penulisan nama geografi, dan nama diri. Selain itu, ditemukan 17 kasus kesalahan dalam penggunaan tanda titik serta sejumlah kesalahan pada tanda koma, yang mengindikasikan pemahaman siswa yang lemah mengenai jeda dan akhir kalimat. Kesalahan dalam penulisan kata depan (di/ke) dan imbuhan juga ditemukan secara konsisten, di mana siswa sering kali saling menukar cara penulisannya.
2. Penelitian ini juga mengidentifikasi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya ketelitian dan konsentrasi siswa saat menuliskan ide. Siswa lebih memusatkan perhatian pada substansi argumen hingga mengabaikan aspek mekanis (ejaan). Selain itu, terdapat keterbatasan pemahaman terhadap aturan teknis EYD edisi V. Sementara itu, faktor eksternal adalah keterbatasan waktu di dalam kelas yang menjadi penyebab utama; tekanan waktu membuat siswa terburu-buru dan melewatkan tahap penting, yaitu penyuntingan. Pengaruh bahasa lisan serta kebiasaan menulis tidak baku di media sosial juga memperkuat pembentukan pola bahasa antara yang keliru.
3. Hasil identifikasi kesalahan ini berhasil dimasukkan ke dalam bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang bertema “Menjadi Editor Bahasa.” LKPD ini dirancang dengan pendekatan kontekstual, di mana contoh-contoh kesalahan yang perlu diperbaiki siswa diambil langsung dari karya tulisan rekan-rekan mereka. Pendekatan ini bertujuan agar pembelajaran ejaan menjadi lebih konkret, menarik, dan tidak hanya berupa hafalan teori.

B. Implikasi

1. Implikasi terhadap pemilihan materi ajar

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kesalahan ejaan yang paling banyak terjadi adalah penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Oleh karena itu, materi ajar yang disusun dalam bab 4 akan difokuskan pada penguatan pemahaman mengenai kaidah EYD edisi V yang secara khusus menangani isu tersebut. Materi ajar ini meliputi:

- a. Panduan penulisan huruf kapital untuk nama diri, jabatan, serta awal kalimat.
- b. Teknik penulisan tanda baca (titik, koma) yang benar sesuai dengan konteks kalimat dalam teks eksposisi.
- c. Panduan penggunaan bahasa baku dalam teks eksposisi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti menyampaikan saran diantaranya:

1. Bagi siswa: Diharapkan siswa lebih teliti dan membiasakan diri untuk melakukan penyuntingan ulang setelah menulis serta meningkatkan literasi melalui membaca agar lebih akrab dengan struktur bahasa baku.
2. Bagi guru: Penting untuk mengintegrasikan materi ejaan ke dalam setiap praktik menulis bukan hanya pada teori ejaan. Disarankan untuk menggunakan bahan ajar yang berbasis pada kesalahan nyata seperti yang ditemukan dalam penelitian ini, guna memberikan pemahaman yang lebih jelas bagi siswa. Edukasi mengenai EYD Edisi V juga perlu dilakukan agar kesalahan serupa tidak terulang.
3. Bagi peneliti selanjutnya: Disarankan untuk memperluas subjek penelitian serta membandingkan kesalahan ejaan pada berbagai jenis teks atau mengembangkan bahan ajar digital yang lebih spesifik sesuai dengan profil kesalahan siswa.